



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN DINAS PERTANIAN

Jl. Diponegoro – Painan Telp/Fax (0756) 21408

LAPORAN AKHIR KEGIATAN

Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa TA. 2022



PAINAN, JANUARI 2023

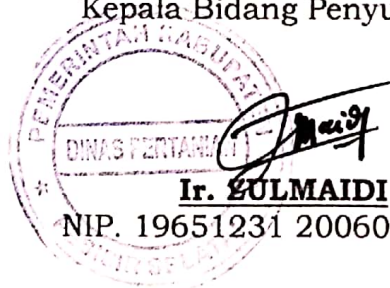
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA sehingga Laporan Akhir Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Tahun Anggaran 2022 ini dapat disusun dengan baik sebagaimana mestinya.

Diharapkan dengan adanya Laporan Akhir Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kedepannya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan pembuatan Laporan Akhir Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ini diucapkan terima kasih, semoga usaha yang dilakukan memberi manfaat.

Painan, Januari 2023
Kepala Bidang Penyuluhan



Ir. EULMAIDI
NIP. 19651231 200604 1 068

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Pelaksanaan	6
C. Tujuan	6
D. Sasaran	7
E. Keluaran	8
F. Hasil.....	8
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	9
A. Struktur Organisasi	9
B. Dana dan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
1. Dana	10
2. Pelaksanaan Kegiatan.	13
BAB III REALISASI FISIK DAN KEUANGAN.....	16
A. Realisasi Fisik	16
B. Realisasi Keuangan	16
BAB IV PENUTUP	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran-saran.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu aktivitas ekonomi di masyarakat, karena sector pertanian menjadi mata pencarian sebagian penduduk Indonesia. Berangkat dari hal tersebut maka pertanian merupakan salah satu penopang perekonomian nasional. Artinya bahwa sector pertanian memegang peranan penting dan seharusnya menjadi penggerak dari kegiatan perekonomian. Sektor pertanian sendiri dalam penerapannya terbagi dalam berbagai macam subsector. Di Indonesia sector pertanian terbagi menjadi lima, yaitu pertama subsector tanaman pangan, kedua subsector perkebunan, ketiga subsector hortikultura, keempat subsector peternakan dan kelima subsector perikanan. Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan penyuluhan pertanian yang mampu mencukupi kebutuhan petani dalam hal kegiatan pertanian. Namun, saat ini pertanian tidak begitu berarti penting dalam perubahan perekonomian masyarakat petani, hal ini disebabkan beberapa faktor yang membuat pertanian enggan berprofesi menjadi petani. Saat ini kelompok tani sedang berada diposisi yang tidak stabil karena sedang dalam masa yang bisa dikatakan tidak stabil.

Penyuluhan pertanian memberikan pembelajaran kepada para petani agar mereka mengetahui informasi terbaru dalam dunia pertanian. Peran penyuluh pertanian dalam hal ini juga menggiring masyarakat petani dalam upaya pengembangan peran kelompok tani supaya lebih berkembang lagi. Kelompok tani sebagai wadah bagi petani untuk berorganisasi, dimana kelompok tani memiliki tujuan mensejahterakan masyarakat petani. Dalam jangka panjang kelompok tani mampu memberikan inovasi baru agar supaya petani kedepan semakin memiliki kemajuan dalam hal bercocok tanam maupun dalam hal pemasaran. Sehingga, harapan dari keberlangsungan pertanian yang lebih modern akan mampu meningkatkan perekonomian petani. Peran penyuluh saat ini cukup berarti bagi kemajuan sektor pertanian di Indonesia. Besar harapan keberhasilan dari penyuluhan menjadi menjadi salah satu agen perubahan bagi petani sehingga mereka mau bekerja kembali menjadi petani seutuhnya.

Peran penyuluh disini diantaranya sebagai pendidik, pemimpin dan juga sebagai penasehat. Penyuluhan melakukan perannya dengan harapan bisa memaksimalkan keberadaan kelompok tani yang saat ini sudah mulai ditinggalkan oleh para petani. Padahal jika dikaji ulang kelompok tani memiliki arti penting serta peran besar dalam dunia

pertanian. Penyuluhan merupakan salah satu bentuk penyebarluasan informasi, sebagai proses belajar sehingga dapat menjadi agen perubahan dalam proses perubahan sosial.

Peningkatan kapasitas merupakan sekumpulan kegiatan dimana pihak pribadi (individu, organisasi, masyarakat, atau negara-bangsa) mengembangkan kemampuan untuk secara efektif mengambil bagian dalam pemerintahan. Penyuluhan pertanian memberikan pembelajaran kepada para petani agar mereka mengetahui informasi terbaru dalam dunia pertanian. Peran penyuluh pertanian dalam hal ini juga menggiring masyarakat petani dalam upaya pengembangan peran kelompok tani supaya lebih berkembang lagi.

Berkaitan dengan hal tersebut terdapat tujuh strategi yang diperlukan dalam peningkatan kapasitas kelembagaan :

1. Struktur organisasi/kelembagaan

Struktur organisasi memiliki peran penting sebagai garis hierarki dalam pengurus organisasi atau suatu lembaga, struktur ini akan memperjelas fungsi dan kedudukan setiap posisi pekerjaan secara jelas (tupoksi) agar pelaksanaan sesuai maksud dan tujuan

2. Penguatan organisasi/kelembagaan

Penguatan sebuah organisasi dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan tugas atau kegiatan dalam organisasi, agar pelaksanaan tugas setiap kegiatan dalam organisasi, regulasinya dibutuhkan surat keputusan sebagai dasar dan penguat organisasi tersebut.

3. Keterlibatan organisasi/ kelembagaan

Keterlibatan organisasi merupakan jalinan kerja antar lembaga yang dilakukan secara aktif oleh lembaga kelurahan dan skpd terkait. Contohnya ada binwil yang ditunjuk pada setiap kelurahan dari SKPD.

4. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia merupakan individu yang memiliki potensi, pemikiran dan tujuan untuk membangun organisasi / lembaga (tindak lanjutnya contoh diberikan pelatihan ketrampilan para umkm dan elemen atau lembaga lainnya).

5. Keuangan Salah satu penunjang untuk melaksanakan kegiatan organisasi dan kelembagaan yaitu memiliki sumber keuangan, adapun sumber keuangan atau biaya organisasi

kelembagaan kelurahan bersumber dari APBD kota dan kita mendorong kepedulian CSR.

6. Kepemimpinan yang strategis

Sukses atau majunya sebuah organisasi/kelembagaan dibutuhkan kepemimpinan yang strategis, hal tersebut dapat dicapai dengan adanya ide dan prakarsa dari setiap lembaga menuju pembangunan kota yang maju dengan adanya inovasi-inovasi.

7. Manajemen jaringan antar lembaga/organisasi

Membangun organisasi kelembagaan dibutuhkan berbagai kerjasama antar organisasi kelembagaan lainnya hal tersebut dijalankan dengan saling bersinergi antar lembaga, contohnya: melaksanakan rembuk warga yang dihadiri oleh para tokoh agama, tokoh masyarakat dan para pengusaha.

Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di Kecamatan dan Desa tahun Anggaran 2022 melibatkan 15 (Lima belas) Kecamatan di seluruh Kabupaten Pesisir Selatan. Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di Kecamatan dan Desa melibatkan penyuluh serta petani Se-Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Adapun yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Tahun Anggaran 2022 ini adalah Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2022 pada Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa dengan nomor rekening 3.27.07.2.01.01.

C. Tujuan

Tujuan dari kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ini adalah:

1. Tersusunnya 15 (lima belas) dokumen program penyuluhan di tingkat Kecamatan, dan 1 (satu) dokumen program penyuluhan di tingkat Kabupaten.
2. Melaksanakan training di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan (BPP).
3. Melaksanakan kegiatan Kaji Terap di Kecamatan Lunang
4. Melaksanakan Bimbingan Teknis Tematik Pertanian Kegiatan DAK Non Fisik di 15 (lima belas) Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan (BPP).

5. Melaksanakan pelatihan produk pasca panen komoditi peternakan.
6. Terfasilitasinya kegiatan kostratani di 15 (lima belas) Kecamatan.
7. Terkoordinirnya penyuluh di 15 (lima belas) Kecamatan.
8. Melaksanakan Demplot Lahan BPP di 15 (lima belas) Kecamatan.
9. Melaksanakan Jambore Penyuluh Pertanian yang diikuti oleh Penyuluh Pertanian Lapangan, Penyuluh Pertanian Swadaya, dan Petani.

D. Sasaran

Sasaran dari kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ini adalah :

1. Meningkatnya 15 (lima belas) dokumen programa penyuluhan di tingkat Kecamatan, dan 1 (satu) dokumen programa penyuluhan di tingkat Kabupaten.
2. Meningkatnya training di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan (BPP).
3. Meningkatnya kegiatan Kaji Terap di masing-masing kecamatan

4. Meningkatnya ilmu serta wawasan petani melalui Bimbingan Teknis Tematik Pertanian di 15 (lima belas) Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan (BPP).
5. Meningkatnya pelatihan produk pasca panen komoditi peternakan.
6. Meningkatnya kegiatan kostratani di 15 (lima belas) Kecamatan.
7. Meningkatnya kinerja penyuluh di 15 (lima belas) Kecamatan.
8. Meningkatnya kemampuan penyuluh pertanian melalui Demplot Lahan BPP
9. Meningkatnya promosi produk unggulan komoditi pertanian di 15 (lima belas) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP).

E. Keluaran

Keluaran dari kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ini adalah tercapainya peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian.

F. Hasil

Hasil dari kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ini adalah tercapainya peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian dalam hal programa, pelatihan, kaji terap, bimbingan teknis tematik, dan kegiatan konstratani.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Struktur Organisasi

Untuk menata mendukung semua kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Tahun Anggaran 2022, baik untuk pengelolaan administrasi, keuangan maupun pelaksanaan kegiatan di lapangan, dilaksanakan oleh personil yang ada dalam struktur organisasi.

Struktur organisasi kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa adalah sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| a. Pengguna Anggaran | : Madrianto, S.Hut, |
| b. KPA | : Madrianto, S.Hut, MM |
| c. PPTK | : Ir. Zulmaidi |
| d. Bendahara | : Elvi Sri Rahayu. S, A.Md, |
| e. Pelaksana | : Nelvia Roza, SP |
| | : Yurizal Hendri, SP |
| | : Desmariza, SP |
| | : Iderwati, SP |
| | : M. Arsal, SP |
| | : Yusmal, S.Pt |
| | : Ernayenti, SP |
| f. Staf | : Ruva Nurfauzia, S.Pd |

B. Dana dan Pelaksanaan Kegiatan

1. Dana

Pada Tahun Anggaran 2022 kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa didukung dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2022 pada Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan dengan anggaran sebesar Rp. 261.821.260,- (*Dua Ratus Enam Puluh Satu Juta Delapan Ratus Dua Puluh Satu Ribu Dua Ratus Enam Puluh Rupiah*), rincian dana dan tolak ukur sebagai mana tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Rincian Dana dan Tolak Ukur Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Tahun Anggaran 2022.

Tabel 1 : Rincian Dana rencana kerja dan perubahan anggaran satuan kerja perangkat daerah di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2022.

**PEMBAGIAN ANGGARAN
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PESIR SELATAN TA.2021**

URUSAN
PEMERINTAHAN : **Urusan Pemerintahan Pilihan**
PROGRAM : **Program Penyuluhan Pertanian**
KEGIATAN : **Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**
SUB KEGIATAN : **Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa**

KODE URAIAN						URAIAN	JUMLAH ANGGARAN
1						2	3
5	1	02	01	01	0001	Honorarium Penanggungjawab Pengelolaan Keuangan	-
5	1	02	01	01	0002	Belanja bahan-bahan kimia	29.346.610
5	1	02	01	01	0004	Belanja bahan-bahan bakar dan pelumas	79.400.000
5	1	02	01	01	0008	Belanja bahan-bahan/Bibit Tanaman	8.418.000
5	1	02	01	01	0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	26.774.000
5	1	02	01	01	0020	Belanja suku cadang -suku cadang alat bengkel	1.658.800
5	1	02	01	01	0024	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	30.758.490
5	1	02	01	01	0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover	251.900

Laporan Akhir Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Tahun 2022

5	1	02	01	01	0026	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- bahan cetak	2.903.260
5	1	02	01	01	0027	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-Benda Pos	350.000
5	1	02	01	01	0036	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- alat atau bahan untuk kegiatan kantor lainnya	412.500
5	1	02	01	01	0052	Belanja makanan dan minuman rapat	27.860.000
5	1	02	01	01	0058	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	25.362.500
5	1	02	01	01	0070	Belanja Pakaian Pelatihan Kerja	84.000.000
5	1	02	02	01	0003	Honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	800.000
5	1	02	02	01	0023	Belanja jasa tenaga teknis pertanian dan pangan	53.640.000
5	1	02	02	01	0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	6.900.000
5	1	02	02	01	0063	Belanja kawat/faksimili/internet/TV berlangganan	45.000.000
5	1	02	02	07	0028	Belanja Sewa Alat Musik	4.000.000
5	1	02	04	01	0001	Belanja perjalanan dinas biasa	30.650.000
5	1	02	04	01	0003	Belanja perjalanan dinas dalam kota	148.475.000
5	1	02	05	01	0001	Belanja Hadiah yang bersifat Perlombaan	9.000.000
5	2	02	01	01	0011	Belanja modal mesin proses	11.000.000
5	2	02	05	02	0005	Belanja modal alat dapur	-
5	2	02	10	01	0003	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	3.885.200
JUMLAH							630.846.260

2. Pelaksanaan Kegiatan

a) Kegiatan Administrasi

Kegiatan Administrasi dilaksanakan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan yang dibantu oleh Pelaksana kegiatan meliputi:

- 1) Melaksanakan Identifikasi Calon Petani Calon Lokasi (CPCL) kelapangan yang diatur dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 521.10/35/DISTAN-PS/2022 tanggal 8 januari 2022 tentang penetapan lokasi pelaksanaan kaji terap pada sub kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa tahun anggaran 2022.
- 2) Membuat Surat Keputusan (SK) yang diperlukan dalam mengatur dan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut ;
 - a) Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 521.10/30/DISTAN-PS/2022 tanggal 25 januari 2022 tentang Penetapan Pelaksanaan Pertemuan Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian Tingkat Kecamatan dan Kabupaten sub kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa tahun anggaran 2022.

- b) Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 521.10/60/DISTAN-PS/2022 tanggal 14 Maret 2022 tentang Penetapan lokasi pelaksanaan demplot BPP pada sub kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa tahun anggaran 2022.
- c) Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 521.10/159/DISTAN-PS/2022 tanggal 27 Juni 2022 tentang Perubahan pertama atas keputusan kepala dinas pertanian Nomor : 521.10/32/KPTS/DISTAN-PS/I/2022 tanggal 25 Januari 2022 tentang penetapan penerima bantuan paket data bagi admin kostratani dalam pengelolaan data pertanian di balai penyuluhan pertanian lingkup dinas pertanian kabupaten pesisir selatan tahun anggaran 2022.
- d) Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 521.10/158/DISTAN-PS/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022 tentang Penetapan Pelatihan Tematik ditingkat Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tahun Anggaran 2022.
- e) Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 521.10/260/DISTAN-PS/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022 tentang Penetapan Alat Tulis Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan sub kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan

penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa tahun anggaran 2022.

- f) Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 521.10/261/DISTAN-PS/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022 tentang Penetapan Bahan Bakar Minyak (BBM) Penyuluhan Pertanian Lapangan sub kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa tahun anggaran 2022.
 - g) Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 521.10/282/KPTS/DISTAN-PS/XI/2022 tanggal 14 November 2022 tentang Penetapan Panitia dan Waktu Pelaksanaan Jambore Penyuluh Pertanian sub kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa tahun anggaran 2022.
 - h) Surat Keputusan Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 460/ /Kpts/BPT-PS/2022 tanggal Desember 2022 tentang Penetapan Pemenang Lomba Pada Jambore Penyuluh Pertanian Tingkat Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.
- 3) Menyusun Jadwal Palang pelaksanaan kegiatan,
 - 4) Menyusun Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) yang bertujuan untuk memberikan pedoman teknis dalam pelaksanaan agar sasaran yang diharapkan dapat dicapai dengan baik,
 - 5) Membuat laporan bulanan.

BAB III

REALISASI FISIK DAN KEUANGAN

A. Realisasi Fisik

Realisasi Fisik dari kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ini adalah terealisasinya 100% Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa.

B. Realisasi Keuangan

Dari anggaran yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Tahun Anggaran 2022 ini sejumlah Rp. 630,846,260,- (*Enam Ratus Tiga Puluh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Dua Ratus Enam Puluh Rupiah*), secara rinci dapat dilihat target dan realisasi keuangan seperti tabel dibawah ini :

Tabel 2. Target dan Realisasi Keuangan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Tahun Anggaran 2022.

Tabel 2 : Target dan Realisasi Keuangan kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Tahun Anggaran 2022.

**REALISASI KEUANGAN
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PESIR SELATAN TA.2022**

URUSAN : Urusan Pemerintahan Pilihan
PEMERINTAHAN : Program Penyuluhan Pertanian
PROGRAM : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
KEGIATAN : Peningkatan Kapasitas Kelmbagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan
SUB KEGIATAN : Desa

KODE URAIAN					URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	JUMLAH REALISASI	PERSENTASE REALISASI (%)
1					2	3	4	5
5	1	02	01	01	0001	Honorarium Penanggungjawab Pengelolaan Keuangan	-	-
5	1	02	01	01	0002	Belanja bahan-bahan kimia	29.346.610	27.544.000
5	1	02	01	01	0004	Belanja bahan-bahan bakar dan pelumas	79.400.000	67.908.378
5	1	02	01	01	0008	Belanja bahan-bahan/Bibit Tanaman	8.418.000	8.323.000
5	1	02	01	01	0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	26.774.000	14.972.000
5	1	02	01	01	0020	Belanja suku cadang -suku cadang alat bengkel	1.658.800	1.500.000
5	1	02	01	01	0024	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	30.758.490	25.531.600
								83,01

Laporan Akhir Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Tahun 2022

5	1	02	01	01	0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Kertas dan Cover	251.900	-	0
5	1	02	01	01	0026	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan cetak	2.903.260	2.769.000	95,37
5	1	02	01	01	0027	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-Benda Pos	350.000	350.000	100
5	1	02	01	01	0036	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat atau bahan untuk kegiatan kantor lainnya	412.500	-	0
5	1	02	01	01	0052	Belanja makanan dan minuman rapat	27.860.000	27.060.000	97,13
5	1	02	01	01	0058	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	25.362.500	25.362.500	100
5	1	02	01	01	0070	Belanja Pakaian Pelatihan Kerja	84.000.000	83.281.968	99,14
5	1	02	02	01	0003	Honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	800.000	800.000	100
5	1	02	02	01	0023	Belanja jasa tenaga teknis pertanian dan pangan	53.640.000	53.320.000	99,40
5	1	02	02	01	0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	6.900.000	6.900.000	100
5	1	02	02	01	0063	Belanja kawat/faksimili/internet/TV berlangganan	45.000.000	43.500.000	96,67
5	1	02	02	07	0028	Belanja Sewa Alat Musik	4.000.000	4.000.000	100
5	1	02	04	01	0001	Belanja perjalanan dinas biasa	30.650.000	23.385.000	76,30
5	1	02	04	01	0003	Belanja perjalanan dinas dalam kota	148.475.000	130.175.000	87,67
5	1	02	05	01	0001	Belanja Hadiah yang bersifat Perlombaan	9.000.000	9.000.000	100
5	2	02	01	01	0011	Belanja modal mesin proses	11.000.000	10.991.818	99,92
5	2	02	05	02	0005	Belanja modal alat dapur	-	-	-
5	2	02	10	01	0003	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	3.885.200	3.885.200	100
JUMLAH							630.846.260	570.559.464	90,44

Laporan Akhir Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Tahun 2022

BAB IV

PENUTUP

Dari berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi serta berbagai upaya yang dilakukan untuk pemecahannya dalam rangka mencapai tujuan kegiatan sesuai dengan sasaran yang diharapkan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran - saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Anggaran/dana yang ada pada kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Tahun 2022 telah dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan,
2. Pengadaan bahan-bahan/bibit tanaman untuk Demplot Lahan BPP sebesar Rp. 350.000,- yang dialokasikan untuk 15 Kecamatan sudah dimanfaatkan oleh Balai Penyuluhan Pertanian (BPP).
3. Pelaksanaan Kaji Terap yang dialokasikan di Kecamatan Lunang sudah dilaksanakan oleh BPP dan Kelompok Tani berupa Budidaya Tanaman Jagung,
4. Pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) untuk Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) telah dimanfaatkan oleh BPP sesuai dengan kebutuhan,
5. Belanja BBM Kendaraan Penyuluh Pertanian Lapangan yang dialokasikan sebanyak 15 liter Pertamina untuk setiap Penyuluh bulan November dan Desember 2022,
6. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Tematik Pertanian yang sumber dananya dari DAK Non fisik yang dialokasikan

untuk 15 BPP berupa Paket Data untuk BPP dan Pelatihan Tematik Pertanian,

7. Pelaksanaan Jambore Penyuluh Pertanian yang diikuti oleh Penyuluh Pertanian Lapangan, Penyuluh Pertanian Swadaya, dan Petani,
8. Penyusunan Programa Penyuluhan yang dilaksanakan di 15 (lima belas) Kecamatan, serta Penyusunan Programa Kabupaten.

B. Saran – Saran

Untuk kegiatan dimasa yang akan datang disarankan sebagai berikut yaitu :

1. Untuk kegiatan selanjutnya, diminta kepada Kelompok Tani penerima manfaat dari kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk melakukannya secara berkelanjutan dengan swadaya,
2. Untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan tani, diminta kepada Penyuluh Pertanian Lapangan untuk menerapkan paket teknologi anjuran,
3. Diminta kepada Penyuluh Pertanian Lapangan, untuk selalu memenuhi Rencana Kerja Tahunan Penyuluhan (RKTP),
4. Diminta kepada Penyuluh Pertanian Lapangan, untuk selalu memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada Petani/Kelompok Tani,
5. Diminta kepada Penyuluh Pertanian Lapangan untuk selalu membina kelompok tani supaya setiap tahunnya ada kelompok tani yang naik kelas.

Demikianlah laporan akhir pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan

Desa di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2022 ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan selama 1 (satu) tahun berjalan yang berpedoman kepada rincian kegiatan yang telah ditetapkan.

Diketahui dan Disetujui oleh :
Pengguna Anggaran



MADRIANTO, S.Hut, M.H
NIP.19780519 200501 1 009

Painan, Januari 2023
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

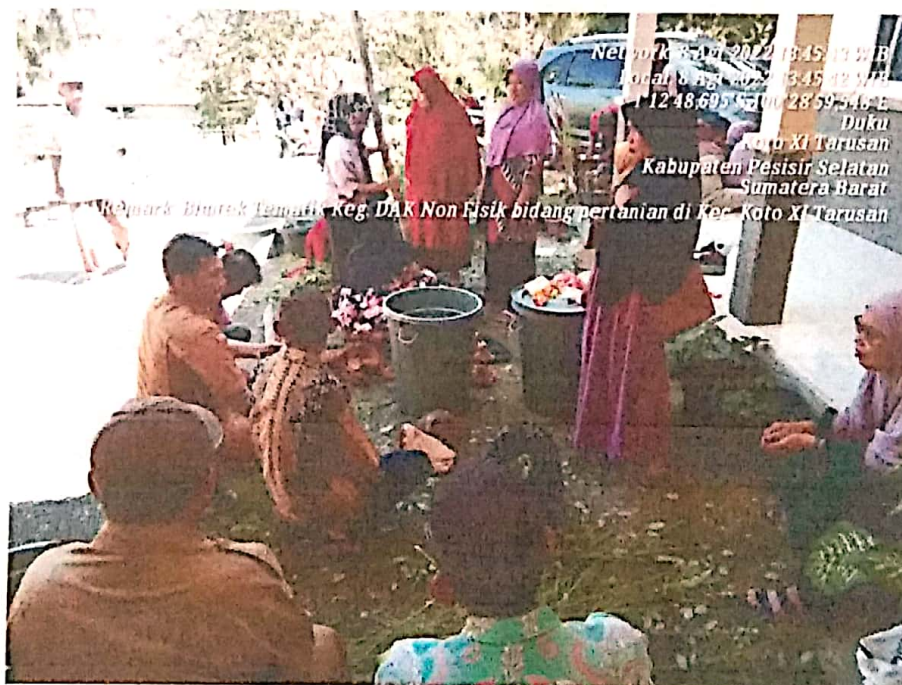


Ir. ZULMAIDI
NIP.19651231 200604 1 068

Dokumentasi Kegiatan

1. Bimtek Tematik DAK Non Fisik





2. Penyusunan Programa Kecamatan



3. Penyusunan Programa Kabupaten





4. Jambore Penyuluhan



5. Kaji Terap



6. Bahan Demplot Lahan BPP

